

**ANALISIS EFEK KEJUTAN ATAS PENERAPAN
RESTRICTED NARRATION DALAM PLOT
FILM “*THE HANDMAIDEN*”**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh:

Anisa Wahyuningsih

NIM: 1710208132

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2022

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni berjudul :

Analisis Efek Kejutan atas Penerapan *Restricted Narration* dalam Plot Film “*The Handmaiden*”

diajukan oleh **Anisa Wahyuningsih**, NIM 1710208132, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji

Dra. Siti Maemunah, M.Si.
NIDN 0017116102

Pembimbing II/Anggota Penguji

Gregorius Arya Dhipayana, M.Sn.
NIDN 0021088203

Cognate/Penguji Ahli

Sazkia Noor Anggraini, M.Sn.
NIDN 0008088604

Ketua Program Studi Film dan Televisi

Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi

Lilik Kustanto, S.Sn., M.A.
NIP 19740313 200012 1 001

Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Irwandi, M.Sn.
NIP 19771127 200312 1 002

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anisa Wahyuningsih

NIM : 1710208132

Judul Skripsi : Analisis Penerapan *Restricted Narration* dalam Plot untuk
Menimbulkan Efek Kejutan pada Film "*The Handmaiden*"

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 21 April 2022
Yang Menyatakan,



Anisa Wahyuningsih
NIM. 1710208132

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anisa Wahyuningsih

NIM : 1710208132

Demikian kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul "**Analisis Penerapan *Restricted Narration* dalam Plot untuk Menimbulkan Efek Kejutan pada Film *The Handmaiden***" untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 21 April 2022
Yang Menyatakan,



Anisa Wahyuningsih
NIM. 1710208132

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Tulisan ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri
yang telah mampu
melewati semua hal yang pernah terjadi.*



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya, Skripsi Pengkajian Seni yang berjudul **ANALISIS EFEK KEJUTAN ATAS PENERAPAN *RESTRICTED NARRATION* DALAM PLOT FILM “*THE HANDMAIDEN*”** ini dapat diselesaikan sebagai sebagian persyaratan menyelesaikan studi S-1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. kegiatan kerja profesi dapat terselesaikan sehingga dapat menyelesaikan laporan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pada prosesnya tentu Skripsi Pengkajian Seni ini tidak luput dari beberapa pihak yang telah memberikan dukungan. Oleh karenanya ucapan terima kasih sebesar-besarnya diberikan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa;
2. Kedua orang tua;
3. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Lilik Kustanto, S.Sn., M.A selaku ketua Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
6. Latief Rakhman Hakim, M.Sn., selaku Ketua Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
7. Dra. Siti Maemunah, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I;
8. Gregorius Arya Dhipayana, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II;
9. Nanang Rakhmad Hidayat, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Wali;
10. Para dosen dan karyawan Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
11. Ade Mutia Fajarwati dan Eka Nur Amsy;

12. Adit, Alien, Anti, Banni, Bariq, Bigar, Erna, Filda, Hendra, Ipeh, Iqbal, Liony, Mba Mala, Nia, Ridho, Simbah, Tami;
13. Rekan-rekan Jurusan Televisi dan Film angkatan 2017, Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penuh dengan kesadaran bahwa skripsi ini masih ada kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Sebagai penutup, diharapkan Skripsi Pengkajian Seni ini dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak.

Yogyakarta, 21 April 2022



Anisa Wahyuningsih

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR DIAGRAM	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian.....	8
1. Objek Penelitian	9
2. Teknik Pengumpulan Data	10
3. Teknik Analisis Data	11
4. Skema Penelitian	13
BAB II OBJEK PENELITIAN	14
A. Film <i>The Handmaiden</i>	14
1. Sinopsis Film	14
2. Prestasi Film	15
B. Plot film <i>The Handmaiden</i>	15
1. <i>Part/Bagian 1</i>	15
2. <i>Part/Bagian 2</i>	19
3. <i>Part/Bagian 3</i>	21
C. Tokoh/Karakter Film <i>The Handmaiden</i>	23
1. Sook-hee/Tamako/Ok-joo	23
2. Lady Hideko	24
3. Tuan Fujiwara.....	25
4. Kouzuki	25
BAB III LANDASAN TEORI	27
A. Plot	27
B. Jenis Plot	29
C. Batasan Informasi Cerita	35
D. Kedalaman Informasi Cerita	39
E. Sudut Pandang Kamera	41
F. <i>Editing</i> Kilas Balik	43
G. Kejutan	44

BAB IV PEMBAHASAN.....	46
A. Desain Penelitian.....	46
B. Analisis Plot Film <i>The Handmaiden</i>	47
C. Identifikasi dan Analisis <i>Scene Plot Part/Bagian 1</i>	59
D. Identifikasi dan Analisis <i>Scene Plot Part/Bagian 2</i>	105
E. Identifikasi dan Analisis <i>Scene Plot Part/Bagian 3</i>	144
F. Kejutan yang Dibangun dengan Fokus Terhadap Satu Tokoh pada Plot <i>Part/Bagian 1</i>	155
G. Kejutan yang Dibangun dengan Kedalaman Informasi Cerita pada Plot <i>Part/Bagian 1</i>	158
H. Kejutan yang Dibangun dengan Fokus Terhadap Satu Tokoh pada Plot <i>Part/Bagian 2</i>	169
I. Kejutan yang Dibangun dengan Kedalaman Informasi Cerita pada Plot <i>Part/Bagian 2</i>	172
J. Kejutan yang Dibangun dengan Teknik <i>Editing</i> Kilas Balik.....	178
K. Kejutan yang Dibangun dengan Penerapan Sudut Pandang Kamera.....	187
L. Perubahan Naratif Subjektif menjadi Objektif dalam Film <i>The Handmaiden</i>	199
BAB V PENUTUP.....	204
A. Kesimpulan.....	204
B. Saran.....	206
DAFTAR PUSTAKA.....	207
Buku	207
Jurnal	208
Website.....	208
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Poster Film The Handmaiden.....	9
Gambar 2. 1 Kim Tae Ri sebagai Sook-hee.....	23
Gambar 2. 2 Kim Min Hee sebagai Lady Hideko.....	24
Gambar 2. 3 Ha Jung Woo sebagai Tuan Fujiwara	25
Gambar 2. 4 Cho Jin Woong sebagai Kouzuki	25
Gambar 4. 1 Screenshot Scene 1	59
Gambar 4. 2 Screenshot Scene 1	59
Gambar 4. 3 Screenshot Scene 1	59
Gambar 4. 4 Screenshot Scene 1	59
Gambar 4. 5 Screenshot Scene 2.....	60
Gambar 4. 6 Screenshot Scene 2.....	60
Gambar 4. 7 Screenshot Scene 2.....	60
Gambar 4. 8 Screenshot Scene 2.....	60
Gambar 4. 9 Screenshot Scene 2.....	60
Gambar 4. 10 Screenshot Scene 2.....	60
Gambar 4. 11 Screenshot Scene 2.....	61
Gambar 4. 12 Screenshot Scene 2.....	61
Gambar 4. 13 Screenshot Scene 3.....	61
Gambar 4. 14 Screenshot Scene 3.....	61
Gambar 4. 15 Screenshot Scene 3.....	62
Gambar 4. 16 Screenshot Scene 3.....	62
Gambar 4. 17 Screenshot Scene 3.....	62
Gambar 4. 18 Screenshot Scene 3.....	62
Gambar 4. 19 Screenshot Scene 3.....	63
Gambar 4. 20 Screenshot Scene 3.....	63
Gambar 4. 21 Screenshot Scene 3.....	63
Gambar 4. 22 Screenshot Scene 3.....	63
Gambar 4. 23 Screenshot Scene 3.....	63
Gambar 4. 24 Screenshot Scene 3.....	63
Gambar 4. 25 Screenshot Scene 4.....	64
Gambar 4. 26 Screenshot Scene 4.....	64
Gambar 4. 27 Screenshot Scene 4.....	65
Gambar 4. 28 Screenshot Scene 5.....	66
Gambar 4. 29 Screenshot Scene 5.....	66
Gambar 4. 30 Screenshot Scene 6.....	66
Gambar 4. 31 Screenshot Scene 6.....	66
Gambar 4. 32 Screenshot Scene 6.....	67
Gambar 4. 33 Screenshot Scene 6.....	67
Gambar 4. 34 Screenshot Scene 6.....	67
Gambar 4. 35 Screenshot Scene 6.....	67
Gambar 4. 36 Screenshot Scene 6.....	68
Gambar 4. 37 Screenshot Scene 6.....	68

Gambar 4. 38 Screenshot Scene 7.....	69
Gambar 4. 39 Screenshot Scene 7.....	69
Gambar 4. 40 Screenshot Scene 7.....	69
Gambar 4. 41 Screenshot Scene 8.....	70
Gambar 4. 42 Screenshot Scene 8.....	70
Gambar 4. 43 Screenshot Scene 8.....	70
Gambar 4. 44 Screenshot Scene 8.....	70
Gambar 4. 45 Screenshot Scene 9.....	71
Gambar 4. 46 Screenshot Scene 10.....	72
Gambar 4. 47 Screenshot Scene 10.....	72
Gambar 4. 48 Screenshot Scene 10.....	72
Gambar 4. 49 Screenshot Scene 10.....	72
Gambar 4. 50 Screenshot Scene 11.....	73
Gambar 4. 51 Screenshot Scene 11.....	73
Gambar 4. 52 Screenshot Scene 11.....	73
Gambar 4. 53 Screenshot Scene 11.....	73
Gambar 4. 54 Screenshot Scene 12.....	74
Gambar 4. 55 Screenshot Scene 12.....	74
Gambar 4. 56 Screenshot Scene 13.....	75
Gambar 4. 57 Screenshot Scene 13.....	75
Gambar 4. 58 Screenshot Scene 14.....	77
Gambar 4. 59 Screenshot Scene 14.....	77
Gambar 4. 60 Screenshot Scene 14.....	77
Gambar 4. 61 Screenshot Scene 14.....	77
Gambar 4. 62 Screenshot Scene 15.....	78
Gambar 4. 63 Screenshot Scene 16.....	79
Gambar 4. 64 Screenshot Scene 16.....	79
Gambar 4. 65 Screenshot Scene 16.....	79
Gambar 4. 66 Screenshot Scene 16.....	79
Gambar 4. 67 Screenshot Scene 17.....	80
Gambar 4. 68 Screenshot Scene 17.....	80
Gambar 4. 69 Screenshot Scene 18.....	81
Gambar 4. 70 Screenshot Scene 18.....	81
Gambar 4. 71 Screenshot Scene 18.....	81
Gambar 4. 72 Screenshot Scene 18.....	81
Gambar 4. 73 Screenshot Scene 19.....	82
Gambar 4. 74 Screenshot Scene 19.....	82
Gambar 4. 75 Screenshot Scene 19.....	82
Gambar 4. 76 Screenshot Scene 19.....	82
Gambar 4. 77 Screenshot Scene 20.....	83
Gambar 4. 78 Screenshot Scene 20.....	83
Gambar 4. 79 Screenshot Scene 20.....	83
Gambar 4. 80 Screenshot Scene 20.....	83
Gambar 4. 81 Screenshot Scene 21.....	84
Gambar 4. 82 Screenshot Scene 21.....	84
Gambar 4. 83 Screenshot Scene 22.....	85

Gambar 4. 84 <i>Screenshot</i> Scene 22.....	85
Gambar 4. 85 <i>Screenshot</i> Scene 22.....	85
Gambar 4. 86 <i>Screenshot</i> Scene 22.....	85
Gambar 4. 87 <i>Screenshot</i> Scene 23.....	86
Gambar 4. 88 <i>Screenshot</i> Scene 23.....	86
Gambar 4. 89 <i>Screenshot</i> Scene 24.....	87
Gambar 4. 90 <i>Screenshot</i> Scene 24.....	87
Gambar 4. 91 <i>Screenshot</i> Scene 24.....	87
Gambar 4. 92 <i>Screenshot</i> Scene 24.....	87
Gambar 4. 93 <i>Screenshot</i> Scene 24.....	87
Gambar 4. 94 <i>Screenshot</i> Scene 24.....	87
Gambar 4. 95 <i>Screenshot</i> Scene 25.....	88
Gambar 4. 96 <i>Screenshot</i> Scene 25.....	88
Gambar 4. 97 <i>Screenshot</i> Scene 25.....	88
Gambar 4. 98 <i>Screenshot</i> Scene 25.....	88
Gambar 4. 99 <i>Screenshot</i> Scene 26.....	89
Gambar 4. 100 <i>Screenshot</i> Scene 26.....	89
Gambar 4. 101 <i>Screenshot</i> Scene 27.....	90
Gambar 4. 102 <i>Screenshot</i> Scene 27.....	91
Gambar 4. 103 <i>Screenshot</i> Scene 27.....	91
Gambar 4. 104 <i>Screenshot</i> Scene 28.....	92
Gambar 4. 105 <i>Screenshot</i> Scene 28.....	92
Gambar 4. 106 <i>Screenshot</i> Scene 28.....	92
Gambar 4. 107 <i>Screenshot</i> Scene 28.....	92
Gambar 4. 108 <i>Screenshot</i> Scene 29.....	93
Gambar 4. 109 <i>Screenshot</i> Scene 29.....	93
Gambar 4. 110 <i>Screenshot</i> Scene 29.....	93
Gambar 4. 111 <i>Screenshot</i> Scene 29.....	93
Gambar 4. 112 <i>Screenshot</i> Scene 30.....	94
Gambar 4. 113 <i>Screenshot</i> Scene 30.....	94
Gambar 4. 114 <i>Screenshot</i> Scene 30.....	94
Gambar 4. 115 <i>Screenshot</i> Scene 30.....	94
Gambar 4. 116 <i>Screenshot</i> Scene 31.....	95
Gambar 4. 117 <i>Screenshot</i> Scene 31.....	95
Gambar 4. 118 <i>Screenshot</i> Scene 31.....	95
Gambar 4. 119 <i>Screenshot</i> Scene 31.....	95
Gambar 4. 120 <i>Screenshot</i> Scene 32.....	96
Gambar 4. 121 <i>Screenshot</i> Scene 32.....	96
Gambar 4. 122 <i>Screenshot</i> Scene 32.....	96
Gambar 4. 123 <i>Screenshot</i> Scene 32.....	96
Gambar 4. 124 <i>Screenshot</i> Scene 33.....	97
Gambar 4. 125 <i>Screenshot</i> Scene 33.....	97
Gambar 4. 126 <i>Screenshot</i> Scene 33.....	97
Gambar 4. 127 <i>Screenshot</i> Scene 33.....	97
Gambar 4. 128 <i>Screenshot</i> Scene 34.....	98
Gambar 4. 129 <i>Screenshot</i> Scene 34.....	98

Gambar 4. 130 Screenshot Scene 34.....	98
Gambar 4. 131 Screenshot Scene 34.....	99
Gambar 4. 132 Screenshot Scene 34.....	99
Gambar 4. 133 Screenshot Scene 34.....	99
Gambar 4. 134 Screenshot Scene 34.....	99
Gambar 4. 135 Screenshot Scene 34.....	99
Gambar 4. 136 Screenshot Scene 34.....	100
Gambar 4. 137 Screenshot Scene 34.....	100
Gambar 4. 138 Screenshot Scene 35.....	100
Gambar 4. 139 Screenshot Scene 35.....	100
Gambar 4. 140 Screenshot Scene 35.....	101
Gambar 4. 141 Screenshot Scene 36.....	102
Gambar 4. 142 Screenshot Scene 36.....	102
Gambar 4. 143 Screenshot Scene 36.....	102
Gambar 4. 144 Screenshot Scene 36.....	102
Gambar 4. 145 Screenshot Scene 37.....	103
Gambar 4. 146 Screenshot Scene 37.....	103
Gambar 4. 147 Screenshot Scene 37.....	103
Gambar 4. 148 Screenshot Scene 37.....	103
Gambar 4. 149 Screenshot Scene 37.....	103
Gambar 4. 150 Screenshot Scene 37.....	103
Gambar 4. 151 Screenshot Scene 37.....	104
Gambar 4. 152 Screenshot Scene 37.....	104
Gambar 4. 153 Screenshot Scene 37.....	104
Gambar 4. 154 Screenshot Scene 37.....	104
Gambar 4. 155 Screenshot Scene 38.....	105
Gambar 4. 156 Screenshot Scene 38.....	105
Gambar 4. 157 Screenshot Scene 39.....	106
Gambar 4. 158 Screenshot Scene 39.....	106
Gambar 4. 159 Screenshot Scene 39.....	106
Gambar 4. 160 Screenshot Scene 39.....	106
Gambar 4. 161 Screenshot Scene 40.....	107
Gambar 4. 162 Screenshot Scene 40.....	107
Gambar 4. 163 Screenshot Scene 40.....	107
Gambar 4. 164 Screenshot Scene 41.....	108
Gambar 4. 165 Screenshot Scene 41.....	108
Gambar 4. 166 Screenshot Scene 42.....	108
Gambar 4. 167 Screenshot Scene 42.....	108
Gambar 4. 168 Screenshot Scene 43.....	109
Gambar 4. 169 Screenshot Scene 43.....	109
Gambar 4. 170 Screenshot Scene 44.....	110
Gambar 4. 171 Screenshot Scene 44.....	110
Gambar 4. 172 Screenshot Scene 44.....	110
Gambar 4. 173 Screenshot Scene 45.....	111
Gambar 4. 174 Screenshot Scene 45.....	111
Gambar 4. 175 Screenshot Scene 45.....	111

Gambar 4. 176 Screenshot Scene 45.....	111
Gambar 4. 177 Screenshot Scene 46.....	112
Gambar 4. 178 Screenshot Scene 46.....	112
Gambar 4. 179 Screenshot Scene 46.....	112
Gambar 4. 180 Screenshot Scene 46.....	112
Gambar 4. 181 Screenshot Scene 47.....	113
Gambar 4. 182 Screenshot Scene 47.....	113
Gambar 4. 183 Screenshot Scene 47.....	113
Gambar 4. 184 Screenshot Scene 47.....	113
Gambar 4. 185 Screenshot Scene 48.....	114
Gambar 4. 186 Screenshot Scene 49.....	115
Gambar 4. 187 Screenshot Scene 49.....	115
Gambar 4. 188 Screenshot Scene 49.....	115
Gambar 4. 189 Screenshot Scene 49.....	115
Gambar 4. 190 Screenshot Scene 50.....	116
Gambar 4. 191 Screenshot Scene 50.....	116
Gambar 4. 192 Screenshot Scene 51.....	117
Gambar 4. 193 Screenshot Scene 51.....	117
Gambar 4. 194 Screenshot Scene 51.....	118
Gambar 4. 195 Screenshot Scene 51.....	118
Gambar 4. 196 Screenshot Scene 52.....	120
Gambar 4. 197 Screenshot Scene 52.....	120
Gambar 4. 198 Screenshot Scene 52.....	120
Gambar 4. 199 Screenshot Scene 52.....	120
Gambar 4. 200 Screenshot Scene 52.....	120
Gambar 4. 201 Screenshot Scene 53.....	121
Gambar 4. 202 Screenshot Scene 53.....	121
Gambar 4. 203 Screenshot Scene 53.....	122
Gambar 4. 204 Screenshot Scene 53.....	122
Gambar 4. 205 Screenshot Scene 54.....	123
Gambar 4. 206 Screenshot Scene 54.....	123
Gambar 4. 207 Screenshot Scene 54.....	123
Gambar 4. 208 Screenshot Scene 54.....	123
Gambar 4. 209 Screenshot Scene 54.....	123
Gambar 4. 210 Screenshot Scene 55.....	124
Gambar 4. 211 Screenshot Scene 55.....	124
Gambar 4. 212 Screenshot Scene 56.....	125
Gambar 4. 213 Screenshot Scene 56.....	125
Gambar 4. 214 Screenshot Scene 56.....	125
Gambar 4. 215 Screenshot Scene 56.....	125
Gambar 4. 216 Screenshot Scene 57.....	126
Gambar 4. 217 Screenshot Scene 57.....	126
Gambar 4. 218 Screenshot Scene 57.....	126
Gambar 4. 219 Screenshot Scene 57.....	126
Gambar 4. 220 Screenshot Scene 58.....	127
Gambar 4. 221 Screenshot Scene 58.....	127

Gambar 4. 222 Screenshot Scene 58.....	128
Gambar 4. 223 Screenshot Scene 58.....	128
Gambar 4. 224 Screenshot Scene 59.....	129
Gambar 4. 225 Screenshot Scene 59.....	129
Gambar 4. 226 Screenshot Scene 60.....	129
Gambar 4. 227 Screenshot Scene 60.....	129
Gambar 4. 228 Screenshot Scene 61.....	130
Gambar 4. 229 Screenshot Scene 61.....	130
Gambar 4. 230 Screenshot Scene 61.....	130
Gambar 4. 231 Screenshot Scene 62.....	131
Gambar 4. 232 Screenshot Scene 62.....	131
Gambar 4. 233 Screenshot Scene 63.....	131
Gambar 4. 234 Screenshot Scene 63.....	131
Gambar 4. 235 Screenshot Scene 64.....	132
Gambar 4. 236 Screenshot Scene 64.....	132
Gambar 4. 237 Screenshot Scene 64.....	132
Gambar 4. 238 Screenshot Scene 65.....	133
Gambar 4. 239 Screenshot Scene 65.....	133
Gambar 4. 240 Screenshot Scene 65.....	133
Gambar 4. 241 Screenshot Scene 65.....	133
Gambar 4. 242 Screenshot Scene 66.....	134
Gambar 4. 243 Screenshot Scene 66.....	134
Gambar 4. 244 Screenshot Scene 67.....	134
Gambar 4. 245 Screenshot Scene 67.....	134
Gambar 4. 246 Screenshot Scene 68.....	135
Gambar 4. 247 Screenshot Scene 68.....	135
Gambar 4. 248 Screenshot Scene 68.....	135
Gambar 4. 249 Screenshot Scene 68.....	135
Gambar 4. 250 Screenshot Scene 69.....	136
Gambar 4. 251 Screenshot Scene 69.....	136
Gambar 4. 252 Screenshot Scene 69.....	136
Gambar 4. 253 Screenshot Scene 70.....	137
Gambar 4. 254 Screenshot Scene 70.....	137
Gambar 4. 255 Screenshot Scene 70.....	137
Gambar 4. 256 Screenshot Scene 70.....	137
Gambar 4. 257 Screenshot Scene 71.....	138
Gambar 4. 258 Screenshot Scene 71.....	138
Gambar 4. 259 Screenshot Scene 71.....	138
Gambar 4. 260 Screenshot Scene 71.....	138
Gambar 4. 261 Screenshot Scene 72.....	139
Gambar 4. 262 Screenshot Scene 72.....	139
Gambar 4. 263 Screenshot Scene 73.....	140
Gambar 4. 264 Screenshot Scene 73.....	140
Gambar 4. 265 Screenshot Scene 74.....	141
Gambar 4. 266 Screenshot Scene 74.....	141
Gambar 4. 267 Screenshot Scene 74.....	141

Gambar 4. 268 <i>Screenshot Scene</i> 74.....	141
Gambar 4. 269 <i>Screenshot Scene</i> 75.....	142
Gambar 4. 270 <i>Screenshot Scene</i> 75.....	142
Gambar 4. 271 <i>Screenshot Scene</i> 75.....	142
Gambar 4. 272 <i>Screenshot Scene</i> 75.....	142
Gambar 4. 273 <i>Screenshot Scene</i> 76.....	143
Gambar 4. 274 <i>Screenshot Scene</i> 76.....	143
Gambar 4. 275 <i>Screenshot Scene</i> 76.....	143
Gambar 4. 276 <i>Screenshot Scene</i> 76.....	143
Gambar 4. 277 <i>Screenshot Scene</i> 77.....	144
Gambar 4. 278 <i>Screenshot Scene</i> 77.....	144
Gambar 4. 279 <i>Screenshot Scene</i> 77.....	144
Gambar 4. 280 <i>Screenshot Scene</i> 78.....	145
Gambar 4. 281 <i>Screenshot Scene</i> 78.....	145
Gambar 4. 282 <i>Screenshot Scene</i> 78.....	145
Gambar 4. 283 <i>Screenshot Scene</i> 78.....	145
Gambar 4. 284 <i>Screenshot Scene</i> 79.....	146
Gambar 4. 285 <i>Screenshot Scene</i> 79.....	146
Gambar 4. 286 <i>Screenshot Scene</i> 79.....	146
Gambar 4. 287 <i>Screenshot Scene</i> 79.....	146
Gambar 4. 288 <i>Screenshot Scene</i> 80.....	147
Gambar 4. 289 <i>Screenshot Scene</i> 80.....	147
Gambar 4. 290 <i>Screenshot Scene</i> 81.....	147
Gambar 4. 291 <i>Screenshot Scene</i> 81.....	147
Gambar 4. 292 <i>Screenshot Scene</i> 81.....	148
Gambar 4. 293 <i>Screenshot Scene</i> 81.....	148
Gambar 4. 294 <i>Screenshot Scene</i> 82.....	148
Gambar 4. 295 <i>Screenshot Scene</i> 82.....	148
Gambar 4. 296 <i>Screenshot Scene</i> 82.....	148
Gambar 4. 297 <i>Screenshot Scene</i> 82.....	148
Gambar 4. 298 <i>Screenshot Scene</i> 83.....	149
Gambar 4. 299 <i>Screenshot Scene</i> 83.....	149
Gambar 4. 300 <i>Screenshot Scene</i> 83.....	150
Gambar 4. 301 <i>Screenshot Scene</i> 83.....	150
Gambar 4. 302 <i>Screenshot Scene</i> 83.....	150
Gambar 4. 303 <i>Screenshot Scene</i> 83.....	150
Gambar 4. 304 <i>Screenshot Scene</i> 84.....	151
Gambar 4. 305 <i>Screenshot Scene</i> 84.....	151
Gambar 4. 306 <i>Screenshot Scene</i> 84.....	151
Gambar 4. 307 <i>Screenshot Scene</i> 84.....	151
Gambar 4. 308 <i>Screenshot Scene</i> 85.....	152
Gambar 4. 309 <i>Screenshot Scene</i> 85.....	152
Gambar 4. 310 <i>Screenshot Scene</i> 85.....	152
Gambar 4. 311 <i>Screenshot Scene</i> 85.....	152
Gambar 4. 312 <i>Screenshot Scene</i> 85.....	153
Gambar 4. 313 <i>Screenshot Scene</i> 85.....	153

Gambar 4. 314 Screenshot Scene 86.....	153
Gambar 4. 315 Screenshot Scene 86.....	153
Gambar 4. 316 Screenshot Scene 87.....	154
Gambar 4. 317 Screenshot Scene 87.....	154
Gambar 4. 318 Screenshot Scene 87.....	155
Gambar 4. 319 Screenshot Scene 87.....	155



DAFTAR DIAGRAM

Ilustrasi 4. 1 Aspek Durasi Film *The Handmaiden*..... 53
Ilustrasi 4. 2 *Screen Time* dan *Story Time* Film *The Handmaiden* 54
Grafik 4. 1 Pembabakan Plot Film *The Handmaiden* 58



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Kelengkapan Form Administrasi I-VII
- Lampiran 2: Poster Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni
- Lampiran 3: Webinar Skripsi Pengkajian Seni (Poster)



ABSTRAK

Penceritaan terbatas (*restricted narration*) dapat diartikan ketika sebuah film hanya menyajikan informasi cerita fokus terhadap satu tokoh saja. Pada penerapannya, penceritaan terbatas (*restricted narration*) dapat menimbulkan efek kejutan. Kejutan diartikan sebagai perasaan yang timbul karena ketidaksiapan pada sesuatu yang muncul secara tiba-tiba atau tidak sesuai harapan dan dugaan. Film *The Handmaiden* dipilih sebagai bahan penelitian karena cukup dominan menerapkan penceritaan terbatas (*restricted narration*) dalam plotnya yang kemudian menimbulkan efek kejutan dan tidak hanya muncul sekali. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji tentang pola plot dan bagaimana efek kejutan muncul atas penerapan teknik penceritaan terbatas (*restricted narration*) dalam plot film *The Handmaiden*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data secara observasi (pengamatan) terhadap unsur naratifnya. Tahap penelitian dimulai dengan menganalisis keseluruhan plot film *The Handmaiden*, dari analisis plot tersebut akan teridentifikasi *scene-scene* yang mengandung indikator efek kejutan yang kemudian dihubungkan dengan penerapan teknik penceritaan terbatas (*restricted narration*). Dari indentifikasi tersebut akan dianalisis sesuai dengan rumusan masalah, sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah efek kejutan yang muncul pada film *The Handmaiden* disebabkan karena film memanfaatkan tiga plot besar untuk membangun penerapan teknik penceritaan terbatas (*restricted narration*). Secara keseluruhan, teknik yang diterapkan adalah dengan menyajikan cerita fokus pada satu tokoh sekaligus penerapan kedalaman informasi cerita secara subjektif, mengelabui penonton dengan mata kamera, dan juga penerapan teknik *editing* kilas balik. Penggabungan teknik-teknik tersebut akhirnya berhasil menimbulkan efek kejutan yang bertingkat bagi penonton. Kejutan-kejutan tersebut di sisi lain juga berhasil mengubah narasi yang sebelumnya subjektif menjadi sepenuhnya objektif.

Kata Kunci: Plot, Kejutan, Penceritaan Terbatas (*Restricted Narration*), Film *The Handmaiden*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Film terbentuk atas dua unsur, yaitu unsur naratif dan unsur sinematik. Unsur naratif adalah unsur yang berhubungan dengan aspek cerita film. Naratif sendiri bisa diartikan sebagai sebuah rangkaian kejadian/peristiwa yang saling berkaitan satu sama lain. Berhubungan dengan naratif, dalam sebuah film pasti terdapat informasi cerita. Seberapakah porsi penonton untuk tahu apa yang sedang terjadi dalam film, informasi apa yang didapatkan dan informasi apa yang tidak didapatkan, itulah yang disebut dengan batasan informasi cerita. Dalam hal ini seorang sineas memiliki kuasa penuh untuk mengelola seberapa besar informasi yang akan disampaikan dan juga kapan informasi cerita akan disampaikan.

Batasan informasi cerita dalam film dibagi menjadi dua, yaitu penceritaan terbatas (*restricted narration*) dan penceritaan tak terbatas (*omniscient narration*). Penceritaan terbatas (*restricted narration*) adalah informasi cerita yang dibatasi dan terikat hanya pada satu orang karakter saja (Pratista, 2017: 71). Dalam penerapannya, penceritaan terbatas (*restricted narration*) dalam sebuah film bisa menimbulkan dua efek, yaitu efek kejutan dan juga efek penasaran. Akan memberikan efek kejutan ketika penonton hanya dibiarkan untuk fokus mengikuti kisah/cerita dari satu tokoh saja, kemudian suatu peristiwa/kejadian yang di luar dugaan penonton muncul secara tiba-tiba. Sedangkan akan memberikan efek penasaran ketika cerita/kisah dalam film terlalu dibatasi dan penonton tidak diberi informasi dari tokoh lain mengenai penyebab dari sebuah kejadian/peristiwa yang menimpa pada suatu tokoh. Untuk menimbulkan efek kejutan, penceritaan terbatas (*restricted narration*) dapat dibangun dengan beberapa teknik seperti mengikuti/menyajikan cerita dari satu tokoh, mengelabui penonton dengan mata kamera, dan penerapan *editing* kilas balik. Untuk efek kejutan yang lebih besar, film juga dapat

menerapkan kedalaman informasi cerita bersamaan dengan penerapan penceritaan terbatas (*restricted narration*).

Salah satu film yang menggunakan penceritaan terbatas (*restricted narration*) dengan cukup dominan yang kemudian menimbulkan efek kejutan adalah film *The Handmaiden*. Film *The Handmaiden* sendiri adalah film dari Korea Selatan yang ditayangkan secara perdana di *Festival Film Cannes* pada tahun 2016 dengan genre *erotic thriller*. Film ini disutradarai oleh Park Chan-wook dan diproduksi oleh Park Chan-wook sendiri bersama dengan Syd Lim. Film ini ditulis oleh Park Chan-wook dan Jeong Seo-kyeong, merupakan adaptasi dari sebuah novel Inggris berjudul *Fingersmith* yang ditulis oleh Sarah Waters dan dirilis tahun 2002. Film ini memenangkan penghargaan *British Academy Film Award* untuk Film Berbahasa Asing Terbaik pada tahun 2018. *British Academy Film Award* sendiri merupakan penghargaan bertaraf internasional. Selain meraih penghargaan bertaraf internasional, film *The Handmaiden* juga meraih beberapa penghargaan di negaranya sendiri.

Berlatar belakang masa penjajahan Jepang di Korea tahun 1930an, film ini menceritakan tentang seorang penipu yang menyamar sebagai Tuan Fujiwara (Ha Jung-woo) mengajak seorang pencopet wanita yang bernama Sook-hee (Kim Tae-ri) untuk menipu dan merampas harta kekayaan seorang ahli waris Jepang bernama Lady Hideko (Kim Min-hee) yang tinggal bersama pamannya, yaitu Kouzuki (Cho Jin-woong). Kouzuki adalah seorang pria Korea yang berhasil dinaturalisasi menjadi orang Jepang dan berencana untuk menikahi keponakannya sendiri yaitu Lady Hideko. Tuan Fujiwara menugaskan Sook-hee menjadi pelayan pribadi Lady Hideko untuk membujuknya agar setuju menikah dengan Tuan Fujiwara. Kemudian setelah menikah, Lady Hideko akan dijebloskan ke rumah sajit jiwa dan akan dirampas harta kekayaannya.

Film ini memiliki tiga *part*/bagian dalam tahap penceritaanya dan disajikan satu demi satu. *Part*/bagian satu menggunakan tokoh Sook-hee sebagai pengantar narasi dan penggerak plot, *part*/bagian dua menggunakan tokoh Lady Hideko, sedangkan pada *part*/bagian tiga tidak dominan pada tokoh tertentu sebagai penggerak plotnya. Digunakannya perbedaan narator pada

tiap *part*/bagian film ini akan memberikan sudut pandang yang berbeda sesuai dengan tokoh di setiap *part*/bagian-nya. Pada *part*/bagian pertama, cerita dimulai dan plot mengalir penonton akan cenderung percaya begitu saja tentang informasi yang diberikan menurut sudut pandang Sook-hee. Hingga sampai di akhir *part*/bagian satu cerita menjadi tidak terduga atau tidak seperti apa yang penonton sudah percayai dan perkirakan, dari sini lah efek kejutan mulai timbul. Setelah efek kejutan pertama timbul dan kemudian *part*/bagian kedua dan ketiga disajikan, fakta-fakta lain dari cerita dalam film ini mulai terungkap satu persatu dan menimbulkan beberapa efek kejutan lagi bagi penonton.

Berdasarkan fenomena yang sudah diuraikan diatas, film *The Handmaiden* dipilih sebagai bahan penelitian karena cukup dominan menerapkan penceritaan terbatas (*restricted narration*) dalam plotnya yang kemudian menimbulkan efek kejutan dan tidak hanya muncul sekali. Film ini menarik untuk diteliti lebih dalam karena dalam penerapan penggunaan penceritaan terbatas (*restricted narration*), film *The Handmaiden* tidak hanya menggunakan teknik dengan menyajikan cerita dari satu sudut pandang tokoh saja, tetapi juga menggunakan teknik-teknik lain untuk membangun efek kejutan. Film ini menggunakan beberapa teknik pada plotnya agar efek kejutan lebih berhasil dirasakan oleh penonton. Ketertarikan ini akan diwujudkan dalam penelitian berjudul “Analisis Efek Kejutan atas Penerapan *Restricted Narration* dalam Plot Film “*The Handmaiden*””. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji hubungan pola plot dengan penerapan penceritaan terbatas (*restricted narration*), dan untuk mengkaji bagaimana efek kejutan muncul atas teknik penceritaan terbatas (*restricted narration*) yang diterapkan dalam plot film *The Handmaiden*.

Film *The Handmaiden* versi *extended* akan pilih sebagai bahan penelitian ini dibandingkan dengan versi *edit*. Versi *extended* tentu saja akan lebih panjang dari versi *edit*. Alasan pemilihan versi *extended* adalah karena dari narasi yang lebih panjang tersebut, cerita menjadi dieksplorasi lebih dalam dan hal ini sangat berpengaruh terhadap penerapan kedalaman informasi cerita.

Versi *extended* juga memiliki efek kejutan dan pola plot yang berbeda dibandingkan dengan versi *edit*, karena ada beberapa *scene* yang disajikan secara berbeda antara kedua versi tersebut. Selain itu versi *extended* memiliki *shot*/pengambilan gambar yang lebih banyak, dimana hal ini sangat berpengaruh terhadap bagaimana teknik penceritaan terbatas (*restricted narration*) diterapkan dalam film. Berdasarkan pernyataan yang sudah diuraikan diatas pemilihan film *The Handmaiden* versi *extended* akhirnya menjadi pilihan yang dirasa benar untuk penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pola plot film *The Handmaiden*?
2. Bagaimana efek kejutan muncul atas penerapan teknik penceritaan terbatas (*restricted narration*) dalam plot film *The Handmaiden*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji hubungan pola plot dengan penceritaan terbatas (*restricted narration*) dan kejutan, dan untuk mengkaji bagaimana efek kejutan muncul atas teknik penceritaan terbatas (*restricted narration*) yang diterapkan dalam plot film *The Handmaiden*.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan dan tujuan di atas, penelitian ini mempunyai manfaat secara akademis dan praktis:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terkhusus untuk mahasiswa Televisi dan Film Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun mahasiswa perfilman lainnya mengenai penerapan batasan informasi cerita terutama penceritaan terbatas (*restricted narration*) dalam plot bisa menimbulkan efek kejutan pada film.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan setiap orang mengenai kajian film terutama tentang batasan informasi cerita terutama penceritaan terbatas (*restricted narration*) yang diterapkan dalam film. Selain itu, juga sebagai referensi para sineas mengenai penggunaan batasan informasi cerita dan juga bagaimana penggunaan tersebut dapat menimbulkan efek tertentu dalam film.

E. Tinjauan Pustaka

Terdapat beberapa penelitian yang mengambil topik batasan informasi cerita, terutama penceritaan terbatas (*restricted narration*) sebagai bahan penelitian, tetapi penelitian yang menghubungkan penceritaan terbatas (*restricted narration*) dengan kejutan tidaklah banyak. Adapun beberapa penelitian yang dipilih sebagai bahan rujukan penelitian ini. Beberapa penelitian yang dipilih sebagai bahan rujukan ini selain untuk menunjukkan orisinalitas juga digunakan untuk menghindari kesamaan topik dan objek film, selain itu juga digunakan sebagai acuan untuk penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Nurjamila seorang mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tahun 2017, penelitian berupa skripsi dengan judul “Analisis Fungsi *Restricted narration* sebagai Pembangun Dramatik pada Film *Comic 8*” menganalisis tentang terdapatnya penceritaan terbatas (*restricted narration*) pada film *Comic 8* yang mendominasi pada naratifnya yang kemudian menjadi pembangun unsur dramatik. Tangga dramatik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tangga dramatik menurut Aristoteles, yang disebutkan bahwa terbagi atas empat tahap yaitu *protasis*, *epitasio*, *catastasis*, dan *catastrophé*. *Protasis* sendiri adalah tahapan permulaan dimana tokoh/karakter, latar/*setting*, dan tujuan mulai dikenalkan. *Epitasio* adalah tahapan dimana masalah mulai muncul, dan *catastasis* adalah tahap dimana masalah yang muncul tadi berada di puncak atau biasa disebut sebagai klimaks. Terakhir, *catastrophé* merupakan tahapan yang berisi penyelesaian dari masalah tersebut. Pada penelitian ini disebutkan bahwa

tangga dramatik muncul karena disebabkan oleh penerapan penceritaan terbatas (*restricted narration*), bahkan dalam penelitian ini juga disebutkan bahwa fungsi utama dari penceritaan terbatas (*restricted narration*) pada film *Comic 8* adalah untuk membangun efek penasaran, dan fungsi lainnya adalah untuk menghasilkan *surprise*. Dengan diambilnya topik penceritaan terbatas (*restricted narration*), penelitian ini dapat dipakai sebagai rujukan karena topik yang diambil adalah sama. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada efek yang ditimbulkan, jika pada penelitian ini memilih unsur dramatik sebagai bahan penelitian, maka pada penelitian yang akan dilakukan ini hanya memilih efek kejutan sebagai bahan penelitian, dimana efek kejutan sendiri adalah salah satu bagian dari unsur dramatik.

Adapun penelitian lain yang memilih unsur dramatik sebagai bahan penelitian, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Bagus Satrio Nugroho mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tahun 2019. Penelitian ini berupa skripsi yang berjudul “Analisis Unsur Dramatik pada Film “*Need For Speed*” Melalui Sudut Pandang Kamera dari Adegan Berkendara”. Penelitian ini menganalisis tentang bagaimana sudut pandang kamera dapat menciptakan unsur dramatik. Sudut pandang kamera adalah sudut pandang penonton, mata penonton, dan juga mewakili penonton. Penggunaan sudut pandang kamera terutama sudut pandang kamera subjektif dapat menciptakan unsur dramatik dengan membuat penonton ikut merasakan apa yang dirasakan oleh tokoh. Pada penelitian ini disebutkan bahwa unsur dramatik terdiri dari konflik, ketegangan, penasaran, dan kejutan. Dengan diambilnya topik sudut pandang kamera sebagai bahan penelitian, maka penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan rujukan karena sudut pandang kamera merupakan salah satu teknik untuk membangun penceritaan terbatas (*restricted narration*).

Penelitian yang dilakukan oleh Syavira Aurasri Nucifera Esta mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tahun 2019 berupa skripsi yang berjudul "Analisis Pola Plot dalam Membangun Ketegangan pada Film “*Vantage Point*”" ini juga menganalisis salah satu unsur dramatik yaitu ketegangan. Penelitian ini menganalisis tentang pola plot yang terdapat dalam

film dan bagaimana pola plot tersebut dapat membangun ketegangan/*suspense*. Pada penelitian ini disebutkan bahwa penceritaan pada film *Vantage Point* menggunakan penceritaan kombinasi yaitu terbatas dan tak terbatas, dan pola plot yang digunakan dalam film *Vantage Point* adalah multiplot. Multiplot terbentuk dari adanya beberapa plot cerita yang diceritakan menggunakan sudut pandang tokoh yang berbeda. Pada film *Vantage Point* pola multiplot dibangun dengan cara pengulangan cerita yang sama atau pengulangan waktu, tetapi dengan sudut pandang tokoh yang berbeda, yaitu dari enam tokoh. Pengulangan waktu yang digunakan dalam film *Vantage Point* berfungsi untuk menampilkan apa yang sebenarnya dialami oleh enam tokoh yang berbeda, tetapi menggunakan peristiwa yang sama. Digunakannya enam tokoh pada film *Vantage Point* akan menghasilkan konflik yang berbeda pula di setiap tokohnya. Konflik yang muncul di sini dapat membangun ketegangan karena dibangun dengan cara penerapan batasan informasi cerita di setiap plotnya. Batasan informasi cerita diterapkan ketika perpindahan plot atau ketika sudut pandang tokoh berganti. Pembahasan tentang batasan informasi cerita dan plot pada penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan rujukan, karena topic pembahasan yang dipilih sama. Perbedaan terletak pada efek yang ditimbulkan dari batasan informasi cerita itu sendiri, jika pada penelitian ini memilih dramatik sebagai efeknya, maka pada penelitian yang akan dilakukan hanya memilih kejutan, dimana kejutan sendiri merupakan salah satu bagian dari unsur dramatik.

Adapun penelitian yang membahas tentang kejutan, penelitian yang dilakukan oleh Fina Zahra mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tahun 2013 dengan judul “Analisis Peran Pergerakan Kamera dan Lensa Terhadap *Surprise* (Kejutan) pada Program Komedi “Sketsa” Trans TV”. Sampel video pada penelitian ini diambil tiga video yang berasal dari tiga episode yakni pada tahun 2010, 2011, dan 2013. Analisis pada penelitian ini dilakukan dengan cara membagi sketsa pada tiga tahapan pergerakan kamera yaitu, *start frame*, pergerakan, dan *end frame*. *Start frame* adalah permulaan atau awal *shot* yang memotivasi pergerakan kamera, setelah *start frame*

kemudian pergerakan terjadi, dan setelah pergerakan kamera terjadi tentu saja kamera akan mengalami *end frame* atau akhir *shot*. Pada penelitian ini disebutkan bahwa pergerakan kamera yang ada pada program komedi sketsa berupa *zoom in*, *zoom out*, *panning*, dan *tilt*. Pergerakan tersebut dapat menimbulkan kejutan karena penonton disajikan informasi cerita, pemain, dan aksi secara tiba-tiba. Pembahasan tentang kejutan pada penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan rujukan karena pembahasan yang dipilih adalah sama. Perbedaan terletak pada topik pembahasan, jika penelitian ini hanya memilih salah satu teknik dalam membangun penceritaan terbatas (*restricted narration*) yaitu pergerakan kamera dan lensa sebagai topik, maka pada penelitian yang akan dilakukan memilih semua teknik yang digunakan dalam membangun penceritaan terbatas (*restricted narration*) sebagai topiknya.

Beberapa penelitian di atas diambil sebagai bahan rujukan karena memiliki pembahasan yang hampir sama dan berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu tentang unsur dramatik, penceritaan terbatas (*restricted narration*), plot, pergerakan kamera, dan sudut pandang kamera. Persamaan pembahasan tentu saja tidak akan menghilangkan orisinalitas pada penelitian yang akan dilakukan, karena objek film yang dipilih berbeda.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara *holistic*, dan dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2017: 6). Metode kualitatif adalah metode yang menekankan pada pengamatan yang mendalam, dan hasil dari metode ini adalah deskripsi mengenai fenomena-fenomena yang diteliti. Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati objek film yang diteliti, mendeskripsikan fenomena-fenomena apa yang terjadi, dan bagaimana fenomena-fenomena tersebut bisa saling berhubungan. Kemudian hasil dari

pengamatan akan dideskripsikan dengan kalimat yang rinci dan lengkap. Penelitian yang menekankan catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, dan mendalam, yang menggambarkan situasi sebenarnya guna mendukung penyajian data disebut dengan kualitatif deksriptif (H.B. Sutopo, 2006: 40).

Metode deskriptif kualitatif dipilih sebagai metode pada penelitian ini dikarenakan sesuai dengan kajian penelitian, yaitu pengamatan film *The Handmaiden* yang memuat fenomena plot, efek kejutan, dan penceritaan terbatas (*restricted narration*), dimana hal ini hanya bisa dijelaskan dengan deskripsi kalimat yang rinci dan mendalam bukan dengan angka-angka. Hasil kajian pada penelitian ini akan menjelaskan secara rinci dan lengkap tentang fenomena-fenomena pada film *The Handmaiden*. Fenomena-fenomena tersebut akan dijelaskan secara detail bagaimana keterkaitannya dan bagaimana hal-hal tersebut bisa saling berhubungan, hasil dari penelitian ini tentunya akan berupa penjelasan secara ilmiah.

1. Objek Penelitian



Gambar 1. 1 Poster Film *The Handmaiden*

<https://cdn.traileraddict.com/content/magnolia-pictures/the-handmaiden-poster-2.jpg>

(diakses pada 30 Oktober 2021)

- a. Sutradara : Park Chan-wook
- b. Produser : Park Chan-wook dan Syd Lim
- c. Penulis : Park Chan-wook dan Jeong Seo-kyeong

- d. Pemeran : Kim Min-hee, Kim Tae-ri, Ha Jung-woo, Cho Jin-woong
- e. Produksi : Moho Film dan Yong Film
- f. Distributor : *CJ Entertainment*
- g. Genre : *Erotic thriller*
- h. Durasi : 168 menit (*extended cut*)
- i. Tahun Rilis : 2016
- j. Negara : Korea Selatan
- k. Bahasa : Korea dan Jepang

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2015: 62). Berdasarkan sumbernya, pengumpulan data bisa diperoleh dari sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber yang memberikan data secara langsung. Sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang memberikan data secara tidak langsung, yaitu dengan perantara. Berdasarkan tekniknya, pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi (pengamatan), interview, kuesioner, dokumentasi, dan gabungan. Sumber primer akan digunakan pada penelitian ini sebagai sumber pengumpulan data. Sumber primer yang dimaksud di sini adalah film *The Handmaiden* itu sendiri, karena film *The Handmaiden* adalah objek dari penelitian ini dan juga memberikan data secara langsung tanpa perantara.

Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi/pengamatan. Observasi menurut KBBI berarti sebagai peninjauan secara cermat, mengawasi dengan teliti, dan mengamati. Pengamatan dapat diklasifikasikan atas pengamatan melalui cara berperanserta dan yang tidak berperanserta (Moleong, 2017: 176). Pada penelitian ini, pengamatan/observasi yang dilakukan adalah dengan cara tidak berperanserta. Pengamatan/observasi hanya dilakukan dengan cara mengamati dan tidak ikut berperanserta, karena objek yang diamati merupakan film *The Handmaiden* dimana film ini sudah dirilis sejak tahun 2016 sehingga pengamatan ini tidak akan bisa merubah isi dari objek itu

sendiri. Tahapan observasi sendiri menurut Spradley (1980) terbagi menjadi observasi deskriptif, observasi terfokus, dan observasi terseleksi. Tahapan terfokus pada penelitian ini adalah tahapan dimana penelitian sudah menemukan aspek tertentu untuk difokuskan. Penelitian ini sudah mendapatkan aspek-aspek yang akan digali lebih dalam, yaitu aspek mengenai plot, unsur kejutan, dan penceritaan terbatas (*restricted narration*) pada film *The Handmaiden*.

Tahapan selanjutnya adalah tahapan terseleksi. Pada tahap ini peneliti telah menemukan karakteristik, kontras-kontras/perbedaan dan kesamaan antar kategori, serta menemukan hubungan antara satu kategori dengan kategori yang lain (Sugiyono, 2015: 62). Pada tahapan ini akan dilakukan dengan cara menganalisis objek penelitian, fenomena-fenomena apa yang ada, dan bagaimana fenomena-fenomena tersebut saling berhubungan. Dari fenomena-fenomena yang ada pada film *The Handmaiden* nantinya akan ditemukan hasil mengenai hubungan pola plot dengan penceritaan terbatas (*restricted narration*) dan kejutan, dan mengenai bagaimana efek kejutan muncul atas teknik penceritaan terbatas (*restricted narration*) yang diterapkan dalam plot film *The Handmaiden*.

3. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (1984) aktivitas dalam menganalisis data terbagi menjadi tiga, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2015: 92). Mereduksi data dalam penelitian ini berarti dilakukan dengan cara memilih tema pokok penelitian, yaitu mengenai plot, penceritaan terbatas (*restricted narration*), dan efek kejutan. Pada aspek plot akan dianalisis polanya, pada aspek kejutan akan dianalisis mengenai penyebabnya, dan pada aspek penceritaan terbatas (*restricted narration*) akan dianalisis mengenai teknik dan penerapannya.

Setelah reduksi data, aktivitas selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian

singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono, 2015: 95). Pada penelitian ini penyajian data akan dilakukan segmentasi plot dan alur terlebih dahulu untuk memudahkan tahap selanjutnya dalam mengklasifikasi. Dari segmentasi tersebut akan dianalisis pola plotnya untuk menghubungkan pola plot tersebut dengan penceritaan terbatas (*restricted narration*) dan kejutan. Dari analisis tersebut akan dianalisis kembali semua *scene* pada plot yang terdapat pada film *The Handmaiden*. Analisis akan disisipkan ilustrasi, grafik, dan *capture* gambar dari film *The Handmaiden* untuk memperjelas deksripsi. Dari analisis tersebut akan terklasifikasi *scene* yang mengandung efek kejutan. Setelah terklasifikasi, akan dilakukan analisis kembali untuk menghubungkan bagaimana efek kejutan muncul atas teknik penceritaan terbatas (*restricted narration*) yang diterapkan dalam plot film *The Handmaiden*.

Setelah dilakukan reduksi data dan penyajian data, tahap selanjutnya adalah kesimpulan. Kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah dengan menghubungkan fenomena satu dengan fenomena lain. Pada penelitian ini, kesimpulan akan ditarik dengan menghubungkan fenomena-fenomena yang ada pada film *The Handmaiden* yaitu plot, efek kejutan, dan teknik penerapan penceritaan terbatas (*restricted narration*).

4. Skema Penelitian

